

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha situasi perekonomian di Indonesia ini membawa dampak persaingan yang semakin meningkat. Meningkatnya persaingan ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang berdiri dengan usaha-usaha sejenis, baik itu badan usaha swasta (perseorangan, firma, CV, PT) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Seperti Indonesia sebagai Negara berkembang, kebutuhan semen sangat vital terhadap pertumbuhan ekonomi, bahkan pertumbuhan semen secara rata-rata, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut John et. al (Ogi W. R, Sri M. dan Dwi R. D), (2005:3), “Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, pikiran dan instusi dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Nelsi Wisama, dkk, (2009:4), mengemukakan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Neraca menggambarkan seberapa besar harta, kekayaan, hutang

maupun modal perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu.

Dalam menjalankan usahanya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak lepas dari masalah keuangan, agar dapat menjaga kelancaran operasi usaha sehari-hari perusahaan harus memperhatikan tingkat kesehatan keuangannya karena tujuan didirikan perusahaan itu untuk menghasilkan keuntungan dan berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Tetapi dalam kenyataannya meskipun perusahaan dapat menghasilkan keuntungan apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat maka dari itu pentingnya mengetahui tingkat kesehatan keuangan agar perusahaan dapat melihat keuangan dalam perusahaan itu dalam keadaan sehat atau tidak. Jika keuangan perusahaan dalam kondisi sehat, maka perusahaan akan dapat bertahan dan terus berkembang. Sebaliknya jika keuangan perusahaan dalam kondisi tidak sehat maka perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya dalam jangka waktu yang lama.

Ukuran untuk menilai tingkat kesehatan keuangan telah diukur oleh pemerintah yang dituangkan dalam SK Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Surat keputusan tersebut membahas aspek-aspek dalam menilai kesehatan BUMN. Salah satu aspek yang dinilai untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan BUMN adalah aspek keuangan. Dalam penilaian aspek ini, terdapat beberapa indikator yang dinilai. Dari indikator inilah dapat diketahui apakah perusahaan termasuk dalam kondisi sehat atau tidak.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data finansial yang berupa neraca, laporan laba rugi, serta laporan-laporan lainnya dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut, (Munawir, 2007:2). Laporan keuangan digunakan untuk membuat analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan hasil kecendrungan atau trend dan untuk mengetahui keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan, sehingga tingkat kesehatan dapat diketahui tingkat kinerja keuangan dan sangat berguna bagi perusahaan, karena tingkat kesehatan keuangan merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengukur antara unsur-unsur dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang meliputi kondisi umum tingkat kesehatan keuangan perusahaan, rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan dilakukan perbandingan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat diketahui baik tidaknya tingkat kesehatan keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Menganalisis laporan keuangan adalah dengan menerapkan metode analisis rasio. Menurut Sutrisno (Rizka Ayu Pratiwi) (2009:230) pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio keuangan / *profitabilitas*,

rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat maka dianalisis dengan menggunakan rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas*. Manfaat bagi perusahaan setelah dianalisis rasio keuangannya adalah perusahaan dapat dikatakan liquid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan aktivitya baik bila perusahaan mampu menggunakan assetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, asset dan modal sendiri.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak dibidang industri semen. Untuk mendapatkan nilai yang objektif dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan diperlukan suatu pedoman buku, salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara”. Surat keputusan tersebut memiliki beberapa indikator yang tercermin dalam analisis-analisis rasio.

Peneliti tertarik untuk membahas dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk. Periode 2013-2017 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasio-rasio keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah terhadap penelitian ini agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari yang sudah ditentukan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang akan diolah adalah laporan keuangan perusahaan.
2. Pengukuran dan penilaian pada aspek keuangan yang meliputi Rasio Profitabilitas yaitu ROE dan ROI, Rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan *Current Ratio*, Rasio Aktivitas yaitu *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, dan TATO dan Rasio Solvabilitas yaitu TMS terhadap TA berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasio-rasio keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diperoleh dan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam mengimplementasikan alat ukur rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan sumbangan pemikiran tentang tingkat peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui tingkat kesehatan keuangan.

4. Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun periode 2013-2017 dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber-sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan di akhir dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang mendukung dan mendasari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang langkah-langkah dalam menjawab rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel dan perhitungan serta analisis dan pembahasan ini untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran yang merupakan bagian akhir dilakukan analisis.